

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian dugaan sesar di dua lajur patahan yaitu lajur Sausu-Parigi dan lajur Pinedapa dengan menggunakan Metode Resistivitas Konfigurasi Dipole-dipole, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Diskontinuitas batuan secara umum terdapat di kedalaman 16 meter dan 12 meter dari permukaan setiap penampang resistivitas hasil pengolahan perangkat lunak Res2Dinv. Berdasarkan interpretasi analisis kekar, jenis sesar yang terdapat di lajur Sausu-Parigi merupakan jenis sesar *oblique* dengan komponen geser manganan, sedangkan untuk lajur sesar Pinedapa sesar yang terdeteksi berjenis sesar geser dengan komponen geser manganan (*dextral*). Model 3D dibuat untuk memudahkan dalam visualisasi sesar geser yang terdapat di lajur Sausu-Parigi dan lajur Pinedapa, dalam model tersebut dapat dilihat letak posisi sesar beserta posisi dari *hanging wall*. Bidang yang menempati bagian timur merupakan *hanging wall* dari sesar Sausu-Parigi, karena bidang tersebut relatif bergerak naik. Sedangkan untuk lintasan Sausu 2, bidang yang relatif bergerak naik berada di sebelah barat laut dari model 3D.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya dilakukan akuisisi data geolistrik 3D atau memperbanyak lintasan pengukuran di sepanjang lajur sesar untuk mendapatkan hasil data pengukuran yang lebih optimal.
2. Analisis kekar sebaiknya dilengkapi dengan parameter kekar lainnya yaitu nilai rake.